

PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA

Nurul Indana
STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang
e-mail: nurulindana91@gmail.com

Abstract: This study aims to analyse religious moderation-based learning at MA Al Urwatul Wutsqo Jombang. The study focuses on two aspects, namely the forms of implementation of religious moderation-based learning. The research method used is qualitative based on descriptive study. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data were analysed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing methods. The results of this study indicate that religious moderation can be applied at MA Al-Urwatul Wutsqo Jombang through several aspects, namely: first, a curriculum that emphasises a comprehensive and contextual understanding of religion; second, a learning process that encourages mutual respect for differences; and third, the creation of a school environment conducive to the practice of religious moderation. The implementation of religious moderation in Islamic education is expected to produce a young generation with a moderate and tolerant understanding of religion, capable of contributing to maintaining harmony in society, the nation, and the state.

Keywords: Islamic Education, Religious Moderation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran berbasis moderasi beragama di MA Al Urwatul Wutsqo Jombang. Fokus kajian pada dua hal yakni bentuk implementasi pembelajaran berbasis moderasi beragama. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif berbasis studi deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan metode reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya moderasi beragama dapat diterapkan di MA Al-Urwatul Wutsqo Jombang melalui beberapa aspek, yaitu: pertama, kurikulum yang menekankan pemahaman agama secara komprehensif dan kontekstual, kedua, proses pembelajaran yang mendorong sikap saling menghargai perbedaan; dan ketiga, penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif bagi praktik moderasi beragama. Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan Islam diharapkan dapat mencetak generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang moderat, toleran, dan mampu berkontribusi dalam menjaga keharmonisan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan juga bernegara.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Moderasi Beragama

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menghormati kesatuan dan keberagaman. Dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbagai hal, tetapi Indonesia tetap satu. Indonesia memiliki banyak agama dan budaya yang berbeda. Selain itu, tidak dibenarkan di Indonesia untuk membedakan agama satu sama lain untuk mencegah kesenjangan sosial di antara pemeluk agama. Oleh karena itu, Indonesia membutuhkan moderasi agama untuk menghindari perbedaan agama. Moderasi beragama adalah ide tentang cara memahami dan menerapkan ajaran agama agar selalu dilakukan dengan cara yang moderat. Pemerintah menerapkan konsep ini untuk menciptakan ketertiban dalam masyarakat beragama dan melindungi hak-hak pemilik agama untuk menjalankan kebebasan beragama mereka. Ini juga merupakan fungsi dari kerukunan dan keamanan.¹

Salah satu cara terbaik untuk menangani masalah di daerah yang memiliki keragaman agama adalah moderasi beragama. Ini memungkinkan kegiatan moderasi beragama dilakukan di setiap pertemuan keagamaan tanpa batasan, karena moderasi beragama bertujuan untuk menjaga kejujuran satu sama lain dan tidak menyakiti atau mencela pertemuan setiap agama di tengah perbedaan agama. Menurut kepercayaan agama, ada lima prinsip moderasi: adil dan seimbang, kerjasama, belas kasih, toleransi, dan kemaslahatan.²

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif berbasis studi deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan metode reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan.

¹ Syahrul Sitorus Laila Wardati, Darwis Margolang, "PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA :," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023), 175–87, <http://jurnal.staisumatara-medan.ac.id/fitrah>.

² Sumarto, "IMPLEMENTASI PROGRAM MODERASI BERAGAMA KEMENTERIAN AGAMA RI," *Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 1 (2021), 1–11, <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/294/333>.

PEMBAHASAN

Moderasi beragama di pendidikan Islam dipahami sebagai strategi pendidikan yang menanamkan sikap toleran, seimbang, dan menghormati keberagaman dalam konteks pembelajaran agama yang kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial budaya masyarakat³

A. Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama

Pendidikan Islam bertujuan untuk mendidik dan menerapkan perkembangan spiritual dan fisik manusia. Perkembangan ini harus dilakukan secara bertahap karena tidak ada satu pun karya tuhan yang sempurna secara instan tanpa melalui proses. Kementerian Agama sekarang mendorong moderasi agama. Cara kita melihat agama adalah moderat, yang berarti kita memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan cara yang tidak ekstrem, baik dari sisi kanan maupun kiri. Negara Indonesia saat ini menghadapi banyak masalah, termasuk ekstrimisme, radikalisme, terorisme, ujaran kebencian, dan kerusakan hubungan intra dan antar umat beragama. Akibatnya, pengaruh moderasi beragama dianggap penting dan sedang berkembang. Moderasi Islam (Islam Wasatiyah) ini menjadi diskursus yang sangat hangat⁴ Pendidikan Islam dalam kurikulum 2013 yang berorientasi pada penguatan moderasi beragama adalah Pendidikan Agama tidak hanya bertujuan untuk penanaman akidah, nilai, norma, dan ritual keagamaan, namun juga di tujukan untuk pelestarian tradisi dan praktik-praktik agama.

Tujuan pendidikan Islam wasatiyyah adalah agar siswa menjadi lebih sadar akan ajaran agama mereka sendiri dan tahu bahwa ajaran agama lain benar. Setelah itu, siswa dapat memahami dan menghargai ajaran agama orang lain, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang melibatkan berbagai penganut agama. Oleh karena itu, prinsip-prinsip wasatiyyah Islam, yaitu

³ Badrul Arifin, "Moderasi Beragama Sebagai Pendekatan Dalam Pendidikan Islam Indonesia," *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2024), 143–54, <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2464>.

⁴ Fauziah Nurdin, "Moderasi Beragama Menurut Al- Qur ' an Dan Hadist," *JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH* 18, no. 1 (2021), 59–70.

tawassuth, tawazun, ta'adul, dan tawazun, dapat digunakan untuk mengembangkan pendidikan agama Islam yang berbasis moderasi beragama.⁵

B. Bentuk Implementasi Moderasi Beragama

1. Kurikulum yang Komprehensif dan Kontekstual

Implementasi moderasi beragama di MA Al Urwatul Wutsqo Jombang terlihat melalui pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya menekankan penguasaan konten agama semata, tetapi juga menanamkan nilai-nilai wasathiyah (keseimbangan), tasamuh (toleransi), dan musyawarah. Strategi kurikulum ini sejalan dengan praktik moderasi beragama yang menekankan integrasi nilai toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan dalam setiap mata pelajaran agama serta kegiatan ekstrakurikuler, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara tekstual tetapi juga kontekstual.⁶ Kajian lain menyatakan bahwa internalisasi nilai moderasi melalui kurikulum dan muatan pembelajaran mampu membantu membentuk perilaku inklusif dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah.⁷

2. Proses Pembelajaran yang Mendorong Sikap Saling Menghargai

Proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini melibatkan metode diskusi, tanya jawab dan dialog kritis yang mendorong siswa untuk mengemukakan pandangan secara tertib dan saling menghormati. Pendekatan pembelajaran partisipatif ini merupakan bagian dari moderasi beragama yang menekankan pentingnya keterbukaan berpikir dan penghargaan terhadap sudut

⁵ Hj.Sumiaty Rahmah, Hamdan, M.Ilham Muchtar, "Konsep Pendidikan Islam Wasathiyah (Strategi Mencegah Sikap Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme)," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 4 (2024), 503–15.

⁶ Abdul Wahid, "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam : Implementasi Dalam Pendidikan Multikultural Di Indonesia Religious Moderation in the Perspective of Islamic Religious Education : Implementation in Multicultural Education in Indonesia," *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 29–36 (2024), 29–36, <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2367>.

⁷ Dewi Purnamasari, "Moderation Based Learning in Islamic Religious Education," *International Journal of Islamic Educational Research* 3, no. 1 (2026), 50–59, <https://international.aripafi.or.id/index.php/IJIER/article/view/501/276>.

pandangan yang berbeda di antara peserta didik.⁸ Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis moderasi beragama efektif untuk membentuk sikap toleran dan sikap tidak diskriminatif di kalangan peserta didik ketika nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari⁹.

3. Lingkungan Sekolah yang Kondusif terhadap Moderasi

Lingkungan sekolah di MA Al Urwatul Wutsqo Jombang mendukung praktik moderasi beragama melalui pembiasaan sikap saling menghormati antar siswa, pemberian aturan yang mendorong tata krama sosial, serta kegiatan bersama yang memperkuat ukhuwah dan solidaritas. Kondisi lingkungan yang demikian berperan sebagai *hidden curriculum* yang secara tidak langsung membentuk karakter moderat pada siswa.¹⁰ Hal tersebut konsisten dengan temuan studi yang menekankan pentingnya lingkungan sekolah sebagai ruang pembelajaran sosial yang efektif dalam internalisasi nilai toleransi dan harmoni beragama.¹¹

B. Kendala Implementasi

Meskipun penerapan moderasi beragama menunjukkan aspek-aspek yang positif, beberapa kendala tetap ditemukan:

1. Keragaman Latar Belakang Peserta Didik: Perbedaan pemahaman agama dan pengalaman sosial peserta didik dapat menjadi hambatan ketika nilai moderasi belum sepenuhnya terinternalisasi di luar konteks sekolah.

⁸ Diana Indah Lestari, "Moderasi Beragama Sebagai Pilar Harmoni Di Sekolah," *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan (JIP)* 13, no. 1 (2025), <https://jurnal.balitbangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/issue/view/45>.

⁹ Ajahari dan Surawan Ikhfak Nurfahmi, "Islamic Education Teachers' Role in Cultivating Religious Moderation among Students," *Jurnal Indonesia Studi Moderasi Beragama* 2, no. 2 (2025), 54–64, <https://ojs.aeducia.org/index.php/jismb/article/view/310/309>.

¹⁰ Uus Ruswandi, "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam," *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 8 (2022), 3194–3203, <https://www.jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/820/763>.

¹¹ Imas Masru et al., "Implementation Of Religious Moderation Values In A Multicultural School : A Case Study At SMPN 1 Panawangan Ciamis," *Civilization Research* 4, no. 2 (2025), 325–37, <https://doi.org/https://www.crjis.com/index.php/civilizationresearch/article/view/96/75>.

2. Terbatasnya Sumber Belajar Khusus Moderasi: Guru perlu melakukan adaptasi dan pengembangan materi secara mandiri karena resources yang secara spesifik mengkaji moderasi beragama masih terbatas.
3. Pengaruh Media Sosial dan Informasi Digital: Informasi yang tidak terverifikasi serta konten yang bersifat ekstrem dapat memengaruhi sikap peserta didik di luar ruang kelas.

Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa moderasi beragama dalam pendidikan tidak hanya membutuhkan kebijakan sekolah tetapi juga dukungan keluarga dan masyarakat luas untuk memperkuat nilai-nilai moderat di berbagai ranah kehidupan siswa.¹²

D. Implikasi Terhadap Pendidikan Islam

Implementasi moderasi beragama dalam konteks pendidikan Islam memiliki implikasi penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran berbasis moderasi beragama tidak hanya membekali peserta didik dengan pemahaman agama yang lebih seimbang, tetapi juga menguatkan kompetensi sosial seperti toleransi, dialog antarumat beragama, dan kemampuan hidup harmonis dalam masyarakat plural. Ini sesuai dengan orientasi pendidikan nasional yang mendorong terciptanya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.¹³

KESIMPULAN

Kurikulum pendidikan Islam MA Al Urwatul Wutsqo Jombang membahas materi dan masalah modern seperti toleransi, teologi inklusif, hak asasi manusia (HAM), dan perbandingan agama. Materi-materi ini dibahas dalam pendidikan Islam yang sama dengan kemenag, serta dalam pendidikan mulok yang berbasis agama. Guru dilembaga dapat memberikan instruktur yang toleran dan multikultural, ini akan

¹² Jamaluddin, "Integrating Religious Moderation in Islamic Education : A Narrative Review of Indonesia 's Educational Strategies," *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 Februari (2024): 38–52, <https://journal.sinergi.or.id/index.php/ijis/article/view/598/365>.

¹³ Wahid, "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam : Implementasi Dalam Pendidikan Multikultural Di Indonesia Religious Moderation in the Perspective of Islamic Religious Education : Implementation in Multicultural Education in Indonesia."

menjadi salah satu cara untuk mengurangi radikalisme dan intoleransi di Indonesia. Selain itu, materi pelajaran harus berbasis Islam Wasathiyah dan relevan dengan masalah keagamaan modern. Beberapa bentuk pengembangan materi pendidikan Islam di sini termasuk pendidikan karakter, antikorupsi, dan cinta tanah air. Media dan metode penggunaan media harus sesuai dengan konteks pembahasannya tercapai dalam penyampaian kepada siswa. Penggunaan metode yang tidak monoton dengan berbagai variasi dan campuran metode akan membuat kegiatan pembelajaran menyenangkan. Evaluasi Selanjutnya, evaluasi harus ditujukan untuk menciptakan generasi yang toleran dan moderat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Badrul. "Moderasi Beragama Sebagai Pendekatan Dalam Pendidikan Islam Indonesia." *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2024), 143–54. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2464>.
- Diana Indah Lestari. "Moderasi Beragama Sebagai Pilar Harmoni Di Sekolah." *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan (JIP)* 13, no. 1 (2025). <https://jurnal.balitbangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/issue/view/45>.
- Ikhfak Nurfahmi, Ajahari dan Surawan. "Islamic Education Teachers' Role in Cultivating Religious Moderation among Students." *Jurnal Indonesia Studi Moderasi Beragama* 2, no. 2 (2025), 54–64. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jismb/article/view/310/309>.
- Jamaluddin. "Integrating Religious Moderation in Islamic Education : A Narrative Review of Indonesia ' s Educational Strategies." *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 Februari (2024), 38–52. <https://journal.sinergi.or.id/index.php/ijis/article/view/598/365>.
- Laila Wardati, Darwis Margolang, Syahrul Sitorus. "PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA :". *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023), 175–87. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>.
- Masru, Imas, Syafiqoh Mubarakah, Asep Mulyana, and Cahya Edi. "Implementation Of Religious Moderation Values In A Multicultural School : A Case Study At SMPN 1 Panawangan Ciamis." *Civilization Research* 4, no. 2 (2025), 325–37. <https://doi.org/https://www.crjis.com/index.php/civilizationresearch/article/view/96/75>.
- Nurdin, Fauziah. "Moderasi Beragama Menurut Al- Qur ' an Dan Hadist." *JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH* 18, no. 1 (2021), 59–70.

- Purnamasari, Dewi. "Moderation Based Learning in Islamic Religious Education." *International Journal of Islamic Educational Research* 3, no. 1 (2026), 50–59. <https://international.aripafi.or.id/index.php/IJIER/article/view/501/276>.
- Rahmah, Hamdan, M. Ilham Muchtar, Hj. Sumiati. "Konsep Pendidikan Islam Wasathiyah (Strategi Mencegah Sikap Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 4 (2024), 503–15.
- Ruswandi, Uus. "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (5, no. 8 (2022), 3194–3203. <https://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/820/763>.
- Sumarto. "IMPLEMENTASI PROGRAM MODERASI BERAGAMA KEMENTERIAN AGAMA RI." *Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 1 (2021), 1–11. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/294/333>.
- Wahid, Abdul. "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam : Implementasi Dalam Pendidikan Multikultural Di Indonesia Religious Moderation in the Perspective of Islamic Religious Education : Implementation in Multicultural Education in Indonesia." *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 29–36 (2024), 29–36. <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2367>.